

## **PENGARUH RESPONSIBILITAS PEMERINTAH DESA TERHADAP PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**Romana Rini**

Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: 96riniromana@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh tanggung jawab pemerintah Desa terhadap peningkatan sumber daya manusia di desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu. serta seberapa besar pengaruh tanggung jawab pemerintah Desa terhadap sumber daya manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah aparat desa Bulukerto dan juga masyarakat desa Bulukerto. Teknik sampel yang digunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (Angket) dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, uji korelasi linear sederhana dan uji determinasi ( $R^2$ ). pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20. Berdasarkan hasil uji t (t-test) dengan signifikan pada variabel independet adalah sebesar  $0,00 = 0,05$ . sehingga  $H_1$  di terima yang artinya sistem tanggung jawab di desa bulukerto berpengaruh terhadap sumber daya manusia dan  $H_0$  di tolak yang artinya tanggung jawab desa bulukerto tidak berpengaruh terhadap sumber daya manusia, karena variabel independent mempunyai nilai t hitung sebesar  $4,803 = t$  tabel  $2,042$ . Karena t hitung = t tabel, maka tanggung jawab di desa bulukerto berpengaruh terhadap sumber daya manusia.

**Kata Kunci :** *Tanggung Jawab; Pemerintah Desa; Sumber Daya Manusia*

**Abstract:** The purpose of this study was to determine how the influence of the responsibility of the village government of increasing human resource. Bulukerto village of , Bumiaji District, Batu City, and how much influence the responsibility of the village government on human resources. The method used in this research is quantitative descriptive. Population in this research is the village officials of Bulukerto and also the people of Bulukerto village. The sample technique used in this study was purposive sampling with a sample size of 20 people. Data collection techniques using a questionnaire (Questionnaire) and documentation. Data analysis techniques in this study use the validity test, reliability test, simple linear regression test, simple linear correlation test and determination test ( $R^2$ ). Hypothesis testing using t test using SPSS 20 software help. Based on the results of the t-test (t-test), the significance of the independent variable was  $0.00 = 0.05$ . so  $H_1$  is accepted, which means the responsibility system in Bulukerto village affects human resources and  $H_0$  is rejected, which means the responsibility of Bulukerto village does not affect human resources, because the independent variable has a calculated value of  $4.803 = t$  table  $2.042$ . Because t arithmetic = t table, the responsibility in the village of Bulukerto affects human resources.

**Keywords:** *Responsibility; Village Government; Human Resource*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan desa merupakan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sebesar pada pembanguna dipedesaan. Perhatian terhadap pedesaan didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdiamnya sebagian besar rakyat Indonesia. Kedudukan desa dan masyarakat merupakan dasar dan landasan kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

Sistem perencanaan pembangunan nasional Indonesia yang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 yang meliputi pendekatan top down dan battron up, nampaknya akan menjamin keseimbangan antara prioritas nasional dengan aspirasi lokal dalam perencanaan pembangunan daerah, termasuk di dalamnya pembangunan infrastruktur pada desa.

Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan desa oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa adalah seluruh proses kegiatan manajemen pemerintahan dan pembangunan Desa berdasarkan kewenangan yang ada meliputi perencanaan, penetapan kebijakan, pelaksan pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, pembiayaan, koordinasi, pelestarian, penyempurnaan dan pengembagannya Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan, dan teknologi. Oleh karena itu dalam era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju, menuntut Sumber Daya Manusia yang kompeten dan memiliki semangat serta kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional. Maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan sumber daya manusianya. dalam interaksinya dengan faktor modal, mesin, serta metode. Prihantoro (2012), mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan dan teknologi untuk mencapai kinerja sumber daya manusia yang semakin meningkat.

Sumber daya manusia didesa bulukerto sangat terpesat namun tidak diperhatikan oleh pemerintah setempat, sehinggah minimya responsibilitas atau tanggung jawab dari Pemerintah terhadap Sumber Daya manusia. Jika SDM pedesaan dibangun serta diberi pendidikan dan pelatihan yang baik, mungkin akan berkembang seperti SDM yang berada di perkotaan. Dengan peningkatan kapasitas inilah yang akan menjadikan masyarakat desa lebih berdaya saing, memiliki pengetahuan, wawasan dan keterampilan atau skill yang lebih baik dalam pelaksanaan pembangunan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell John.W. 2014. “merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel”. Jenis penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yang diajukan dalam bentuk tabulasi silang, disajikan dalam tabel, dan nalisis data primer dan data sekunder dalam bentuk kalimat. Penelitian dilakukan di kantor Desa Bulukerto Kota Batu. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat Desa Bulukerto dan masyarakat desa Bulukerto. Menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisa data adalah dengan cara uji validitas, reliabilitas serta menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, uji T dan uji F dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

## **PEMBAHASAN**

Validitas adalah instrument digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Menurut Sugiyono 2015) ".Instrumen dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung (koefesien dan korelasi) lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0.361 Oleh karena itu semua item indikator/instrumen dari variabel kepemimpinan (X) dan partisipasi masyarakat (Y) dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,361.

Menurut Idrus (2009) "reliabilitas merupakan ketetapan atau consistency atau dapat di percaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang- ulang dan di lakukan oleh siapa dan kapan saja". Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS 20, dilakukan pada nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dilakukan dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan kaidah keputusan signifikan 5%. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari nilai 0,05. Dari hasil uji reliabilitas variabel tanggungjawab (Variabel X) nilai  $\alpha$  sebesar 0,735 dan variabel sumber daya manusia (Variabel Y) nilai  $\alpha$  sebesar 0,807.

Berdasarkan hasil nilai  $\alpha$  dari ke-dua variabel tersebut bahwa kuesoner dinyatakan reliabel, karena nilai  $\alpha$  0,735 dan 0,807 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Menurut Sugiyono (2012) analisis regresi linier sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel tanggungjawab dan variabel sumber daya manusia apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel mengalami penurunan atau kenaikan. Dari hasil persamaan regresi linier sederhana dapat di lihat bahwa dalam keadaan tetap maka variabel (dependent) Sumber daya manusia akan naik sebesar 6,367 dari semula. nilai koefisien untuk variabel sebesar 0,925 ini menunjukkan bahwa tanggungjawab berpengaruh positif terhadap sumber daya manusia karena nilainya tidak negatif. Jika nilai koefisiennya negatif maka tanggungjawab berpengaruh negatif, hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan variabel independen (tanggungjawab) maka variabel dependen (sumber daya manusia) akan naik sebesar 0,925.

Dalam uji korelasi diketahui bahwa nilai pearson correlation sebesar sebesar 0,672 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Tanggjawab independen dan variabel Sumber Daya Manusia mempunyai hubungan, karena 0,672 masuk interval 0,40-599 begitu juga sebaliknya. Menurut Sugiyono (2014) interval korelasi 0,40-599 mempunyai hubungan sedang. Hubungan tersebut menunjukkan tanggungjawab yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Bulukerto, Kecamatan bumiaji Kota Batu mempunyai hubungan dengan Sumber Daya Manusia. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut harus melakukan analisis regresi linier sederhana.

Menurut Priyatno (2012), analisis  $R^2$  (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. diketahui nilai  $R^2$ /hubungan sebesar 0,672 atau 67,2%, yang mengandung arti bahwa hubungan variabel Tanggjawab Desa Bulukerto (variabel independen) terhadap variabel Sumber Daya Manusia (variabel dependent) sangat kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,452 yang mengandung pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel Tanggjawab (variabel independen) terhadap variabel Sumber Daya Manusia (dependent) sebesar 45,2%.

Sunyoto (2013), uji  $t$  ( $t$ -test) analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap dependent. Dari hasil uji  $t$  ( $t$ -test) nilai signifikan pada variabel independen adalah sebesar 1,54 lebih kecil 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tanggjawab Desa Bulukerto (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Sumber Daya Manusia (Y). Maka  $H_1$  di terima yang artinya Tanggjawab Desa Bulukerto berpengaruh terhadap Sumber Daya Manusia. dan  $H_0$  di tolak yang artinya Tanggjawab Desa Bulukerto tidak berpengaruh terhadap variabel Sumber Daya Manusia karena variabel independen mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar 4,803 =  $t$  tabel 2,042. Karena  $t$  hitung =  $t$  tabel, maka variabel

responsibilitas Desa Bulukerto berpengaruh terhadap variabel Sumber Daya Manusia. Jadi semakin baik Responsibilitas yang dijalankan oleh desa Bulukerto maka sumber daya manusia dalam pembangunan akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin tidak baiknya responsibilitas yang di jalankan oleh kepala desa bulukerto maka sumber daya manusia akan semakin menurun.

Pengujian Menurut Kuncoro (2011) cara melakukan uji F adalah dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa setiap variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan perangkat lunak SPSS 20 bahwa hasil nilai F hitung = 23,069 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00=0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel responsibilitas atau dengan kata lain ada pengaruh variabel responsibilitas terhadap variabel sumber daya manusia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji t (t-test) dengan signifikan pada variabel independet adalah sebesar 0,00 lebih kecil 0,05. sehingga H1 di terima yang artinya sistem responsibilitas di Desa Bulukerto berpengaruh terhadap sumber daya manusia dan H0 di tolak yang artinya Responsibilitas Desa Bulukerto tidak berpengaruh terhadap sumber daya manusia, karena variabel independent mempunyai nilai t hitung sebesar 4,803 = t tabel 2,042. Karena t hitung = t tabel, maka responsibilitas di Desa Bulukerto berpengaruh terhadap sumber daya manusia

## **REFERENSI**

- Creswell John.W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : PustakaPelajar.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Prihantoro. Agung. Maret 2012. *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja Dan Komitmen*. Volume 8, No. 2, <http://jurnal.unimus.ac.id>. Agustus 2012.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, D., dan Setiawan, A. 2013. *Statistika Kesehatan : Parametrik, Non parametrik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 *tentang Desa*
- Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004. *Tantang Sistem perencanaan pembangunan*
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 *tentang Pelayanan Publik*
- Undang Undang No. 72 Tahun 2005 *tentang peraturan Pemerinnntahan*
- PEMENDAGRI No. 35 Tahun 2007 *Tentang Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*